

**PEMBINAAN SEPAKBOLA KLUB MENARA FC
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Keperawatan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
PANDU WIRATAMA
15087166

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

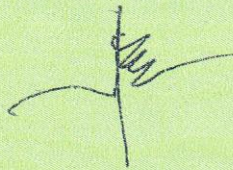
SKRIPSI

Judul : Pembinaan Sepakbola Klub Menara FC Kota Payakumbuh
Nama : Pandu Wiratama
BP/NIM : 2015/15087166
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yendrizal, M.Pd
NIP. 19611113 198703 1 004

Ketua Jurusan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

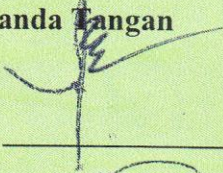
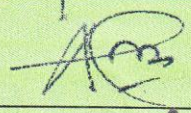
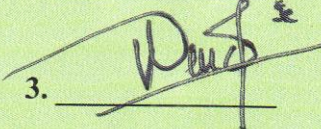
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Pandu Wiratama
NIM : 2015/15087166

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Pembinaan Sepakbola Klub Menara FC
Kota Payakumbuh

Padang, November 2019

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yendrizal, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Afrizal S, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vega Soniawan, S.Pd, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pembinaan Sepakbola MENARA FC kota Payakumbuh” adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019
Saya yang Menyatakan



Pandu Wiratama
NIM. 15087166

ABSTRAK

Pandu Wiratama (2019) Pembinaan Sepakbola Klub Menara FC Kota Payakumbuh

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pembinaan dalam cabang olahraga sepakbola di MENARA FC Kota Payakumbuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pembinaan olahraga sepakbola di Kota Payakumbuh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah pembinaan sepakbola MENARA FC kota Payakumbuh.. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi, pelatih dan sarana prasarana di MENARA FC kota Payakumbuh.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat capaian responden tentang sub indikator motivasi atlet adalah sebesar 68%. Lebih dominan dengan motivasi internal walaupun itu tidak lepas pula dari motivasi eksternal di lapangan maupun di rumah. Ditemukan bahwa tujuan atlet masuk dalam MENARA FC ini tak lain untuk mencapai cita-cita mereka untuk melampaui pencapaian yang pernah mereka raih. 2) Tingkat capaian responden pada sub indikator pelatih adalah sebesar 69% dan berada pada kategori baik. Pelatih di MENARA FC kota Payakumbuh sudah memiliki lisensi dan sudah mengikuti pelatihan FILANESIA, tetapi tidak bisa menjalankan program latihan yang telah dibuatnya dengan baik karena sarana prasarana yang belum lengkap. 3) Tingkat capaian responden tentang indikator sarana dan prasarana adalah sebesar 58% dan berada pada kategori baik. Sarana prasarana di MENARA FC sudah memadai tapi masi belum bisa menanggulangi semua bentuk latihan yang diberikan oleh pelatih, masih banyak yang harus dilengkapi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Sepakbola Klub Menara FC Kota Payakumbuh”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Alnedral, M.Pd, beserta staf-stafnya.
2. Ketua jurusan Dr. Donnie S.Pd, M.Pd Kepelatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Yendrizal, M.Pd selaku pembimbing sekaligus penasehat akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd dan Vega Soniawan, S.Pd,M.Pd selaku penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran.
5. Pengurus, pelatih dan atlet Menara FC Payakumbuh yang telah bersedia berbagi informasi tentang masalah yang saya teliti dalam proposal ini
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan transformasi ilmu dan nilai bagi peneliti selama mengikuti proses pendidikan di Universitas Negeri Padang.

7. Kedua Orang Tua peneliti serta keluarga yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada peneliti dalam melakukan setiap aktivitas penelitian.
8. Teman-teman pendidikan kepelatihan olahraga tahun 2015 yang telah memberikan masukan dan dorongan kepada peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori.....	12
1. Sepakbola	12
a. Hakikat Sepakbola.....	12
b. Filosofi Sepakbola Indonesia (FILANESIA).....	15
2. Pembinaan	19
a. Motivasi	22
b. Pelatih.....	27
c. Sarana Prasarana	32
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	45

E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	47
1. Observasi.....	47
2. Wawancara.....	48
3. Dokumentasi	48
H. Keabsahan Data.....	49
I. Gambar Alur Penelitian.....	50
J. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Hasil Wawancara.....	57
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Menara FC kota Payakumbuh	6
Tabel 2. Populasi Penelitian Klub MENARA FC kota Payakumbuh	44
Tabel 3. Instrumen Penelitian	46
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian sub Motivasi Atlet	53
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian sub Pelatih.....	55
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian sub Sarana Prasarana	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Sepakbola.....	13
Gambar 2. Pertimbangan dalam Rumusan FILANESIA	16
Gambar 3. Pendekatan Penguasaan Bola	17
Gambar 4. Kesimpulan Filanesia	18
Gambar 5. Teori Piramida.....	21
Gambar 6. Kompetensi Pelatih.....	28
Gambar 7. Kerangka Konseptual	40
Gambar 8. Gambar Alur Penelitian.....	50
Gambar 9. Histogram sub Motivasi Atlet	54
Gambar 10. Histogram sub Motivasi Pelatih	55
Gambar 11. Histogram sub Motivasi Sarana Prasarana.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Pernyataan	77
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Motivasi Atlet	78
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Pelatih	79
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Sarana Prasarana	80
Lampiran 5. Motivasi	81
Lampiran 6. Pelatih	82
Lampiran 7. Sarana Prasarana.....	83
Lampiran 8. Hasil Wawancara	84
Lampiran 9. Dokumentasi.....	148
Lampiran 10.Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian.....	154
Lampiran 12. Struktur Kepengurusan	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Untuk itu olahraga sangat penting dalam kehidupan. Selanjutnya ada 4 dasar manusia melakukan kegiatan olahraga yaitu (1) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk rekreasi, (2) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, (3) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, (4) Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi.

Olahraga merupakan aktifitas yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam perkembangannya olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Di Indonesia olahraga dimasyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi.

Dalam UU. RI Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada Bab II pasal 4 sebagai berikut : “Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan

akhlak yang mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa”.

Tujuan pengembangan olahraga prestasi salah satu sarannya adalah untuk meningkatkan prestasi olahraga di klub atau pada prestasi atlet yang berbakat, dilihat dari proses latihan secara kontinue yang memiliki program terpadu. Prestasi atlet bukan merupakan kebanggaan tersendiri saja, tetapi juga keluarga, masyarakat dan negara.

Olahraga Prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara professional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni salah satu cabang olahraga tertentu untuk meraih prestasi, dari mulai tingkat daerah, nasional, serta internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya tentunya diatas rata-rata non atlet. Selanjutnya seperti yang tercantum pada (UU Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Hal ini dilakukan melalui bentuk kompetisi rutin guna mendapatkan prestasi dengan adanya dukungan dari ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Olahraga prestasi ini dijalankan dengan adanya sebuah persiapan yang matang dan terencana serta terorganisir.

Sepakbola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Sepakbola adalah olahraga paling diminati di seluruh dunia sampai abad ke-21 olahraga ini telah dimainkan oleh lebih dari 250 juta orang di 200 negara. Sepakbola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh kedua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukuman pinalty. Dalam perkembangan permainan ini didapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*).

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyakbanyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukkan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, dan apabila sama, maka permainan dinyatakan seri/draw.

Sepakbola masuk ke Indonesia pada tahun 1914 pada saat itu indonesia masih dijajah oleh pemerintahan hindia belanda. Sepakbola modern di Indonesia dimulai dengan terbentuknya PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) pada tanggal 19 April 1930 di Yogyakarta. Pada saat itu ketua PSSI Pertama di Indonesia adalah Soeratin Sosrosoegondo.

Dalam sejarah panjang sepakbola Sumbar, daerah ini bukan daerah kemarin sore yang mewarnai sepakbola di republik ini. Seperti Semen Padang FC, selain Semen Padang FC, ada juga nama PSP Padang yang pada dekade-dekade lalu, jadi rujukan sepakbola nasional. Di masa jayanya, PSP adalah lawan latihan tanding tim-tim asal Eropa sana.

Dikelas nasional, PSP Padang adalah tulang punggung tim Sumbar di ajang PON (Pekan Olahraga Nasional). Hasilnya, luar biasa. Sumbar, (kalah itu masih Sumatera Tengah) jadi juara tiga pada PON III di Medan tahun 1953 dan finalis pada PON Makassar pada tahun 1957. Itulah masa lalu sepakbola di Ranah Minang.

Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepakbola ke masyarakat luas, seperti lapangan sepakbola yang terdapat dimana-mana, dan diadakannya berbagai turnamen sepakbola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, mahasiswa sampai kompetisi nasional yang di naungi oleh induk olahraga sepakbola Indonesia yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepakbola yang biasanya disebut SSB (Sekolah SepakBola) di berbagai daerah. Mengelola atau mengurus organisasi olahraga prestasi khususnya sepakbola bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah untuk dilakukan.

Keberhasilan dalam mengelola organisasi ditentukan oleh beberapa faktor (1) dukungan dana (financial), (2) lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu, (3) pemasaran (landasan & partisipasi), (4) pembinaan prestasi (promosi dan identifikasi bakat), (5) elit

atau prestasi top (sistem penghargaan & rasa aman), (fasilitas latihan), (7) pengadaan & pengembangan pelatih (8) kompetisi nasional, (9) riset atau iptekor, dan (10) lingkungan, media dan sponsor.

MENARA FC kota Payakumbuh berdiri bulan Agustus 2008, klub ini terbentuk atas dorongan dan support dari pemuka masyarakat karang taruna dan pemuda masyarakat setempat. Tujuan berdirinya disamping berolahraga juga untuk mempersatukan masyarakat Padang Kaduduak Kota Payakumbuh. MENARA FC kota Payakumbuh memiliki prestasi puncak pada tahun 2011 – 2014 dalam kejuaraan SSB Se Kota Payakumbuh. Penurunan prestasi pada klub MENARA FC Kota Payakumbuh pada tahun 2015 – 2019. Berikut prestasi yang pernah dicapai MENARA FC kota Payakumbuh dalam 10 Tahun terakhir terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1. Prestasi MENARA FC kota Payakumbuh

Tahun	Prestasi
2010	Babak penyisihan Liga SSB Ku-14 sekota Payakumbuh
2011	Juara 1 Liga SSB Ku-15 sekota Payakumbuh
2011	Juara 2 Tarkam di Pasaman Barat
2012	Juara 1 Liga SSB Ku-16 sekota Payakumbuh
2013	Juara 1 Liga SSB Ku-17 sekota Payakumbuh
2014	Juara 1 Liga SSB Ku-18 sekota Payakumbuh
2015	8 besar Liga SSB Ku-14 sekota Payakumbuh
2015	Semi final Liga SSB Ku-14 sekota Payakumbuh

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih MENARA FC kota Payakumbuh mencapai titik puncak pada tahun 2011-2014 sementara terjadi penurunan pada tahun 2015. Dalam mencapai prestasi yang maksimal diperlukan adanya proses untuk membentuk satu olahragawan yang siap meraih prestasi, dengan pembinaan. Dalam upaya menggapai

prestasi yang baik maka pembinaan menjadi unsur yang sangat penting, maka dari itu pembinaan harus dilakukan secara berjenjang mulai dari usia dini hingga menjadi atlet professional. Bibit atlet yang unggul perlu pengolahan dan proses kepelatihan secara ilmiah dimana harus dimulai dengan pemanduan bakat hingga mencapai puncak prestasi.

Prestasi bisa tercapai, apabila memenuhi beberapa komponen pembinaan seperti: atlet potensial, selanjutnya dibina dan diarahkan oleh sang pelatih. Untuk memenuhi sarana dan prasarana latihan dan kebutuhan kesejahteraan pelatih dan atlet perlu perhatian dari pembina/pengurus induk cabang olahraga guna memotivasi untuk mencapai prestasi. Faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain adanya sarana olahraga, pelatih, motivasi pemain, cara melatih, pendanaan, dukungan moral, dukungan pemerintah daerah, dukungan masyarakat, pemikiran pengamat sepakbola, kebijakan manajemen, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan banyak faktor lainnya.

Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Kurang berhasilnya klub ini berdasarkan pengamatan peneliti diakibatkan faktor motivasi intrinsik maupun ekstrinsik yang rendah pada diri atlet dalam menghadapi berbagai situasi, salah satunya yaitu tentang kurangnya motivasi yang ada pada diri

atlet untuk mengikuti latihan dengan rutin, tidak tepat waktu dan kurangnya keseriusan saat latihan.

Melihat motivasi dan perkembangan prestasi atlet MENARA FC kota Payakumbuh nampak bahwa prestasinya semakin menurun, kalau dilihat dari kebiasaan berlatih atlet MENARA FC kota Payakumbuh masih kurang memadai, motivasi atletpun kurang dalam mengikuti latihan sehingga prestasi atlet MENARA FC kota Payakumbuh sampai sekarang kurang memuaskan. Padahal ditinjau dari materi atlet dan pelatihnya sangat memungkinkan atlet MENARA FC kota Payakumbuh bisa mengungguli klub-klub sepakbola yang ada di kota payakumbuh dan pada umumnya.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal, selain faktor motivasi yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan keprofesionalan pelatih juga sangat mendukung untuk meningkatkan prestasi atletnya. Pelatih yang professional ialah pelatih yang memahami dengan baik masalah-masalah yang menyangkut kepelatihan, sebuah klub akan mempunyai peluang yang jauh lebih besar untuk berhasil dan berprestasi daripada klub yang tidak menggunakan pelatih yang tidak mempunyai dasar dalam ilmu kepelatihan.

Keprofesionalan pelatih sangat diperlukan, sebab dengan pelatih yang professional dalam memberikan program latihan, pelatih tersebut juga akan dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap atlet yang baik sehingga tujuan peningkatan motivasi atlet dapat tercapai. Peningkatan motivasi ini sangat diperlukan bagi para atlet, motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk gigih dalam berlatih tekun dan bersemangat melakukan latihan, sehingga

dengan motivasi berprestasi yang dimiliki para atlet dapat mendukung perolehan prestasi yang lebih baik pula. Ini dapat dilakukan oleh pelatih dalam berbagai disiplin ilmu, terutama ilmu psikologis yang berkenaan dengan motivasi.

Dari berbagai banyak faktor di atas, Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting untuk melakukan proses latihan dan mencapai suatu prestasi dan merupakan salah satu faktor penting dari keberhasilan suatu kegiatan. Masih banyak klub yang tidak memperhatikan sarana dan prasarana, hal ini sangat tidak mendukung proses latihan. Berdasarkan pengamatan peneliti banyak klub yang hanya sekedar menggunakan sarana dalam arti tidak melihat kondisi dan jumlah kelengkapan sarana yang dimiliki seperti; (1) bola yang idealnya digunakan 1 bola untuk dua anak tetapi fakta di lapangan banyak klub menggunakan satu bola untuk lebih dari 3 anak, (2) *cones* yang dimiliki hanya beberapa butir tidak lebih dari 10 hal ini sangat menghambat proses latihan, (3) *marker* yang digunakanpun juga sama masih kurang tidak lebih dari 20 dan banyak marker yang sudah retak, (4) rompi yang digunakan banyak yang sudah sobek dan tidak lebih dari 2 warna yang berbeda, (5) *ladder*, banyak klub yang tidak memiliki sarana tersebut, seharusnya alat itu sangat diperlukan untuk proses latihan, (6) *Speed training rings* banyak klub yang belum memiliki alat ini, menurut saya alat ini perlu ada untuk mendukung proses latihan, (7) papan strategi hampir semua pelatih memiliki sarana ini tetapi tidak menutup kemungkinan ada pelatih yang belum memiliki, (8) *stopwatch* seharusnya wajib dimiliki oleh pelatih di setiap

klub tetapi saat di lapangan tidak semua pelatih mempunyai alat itu. Selanjutnya prasarana yang dimiliki klub tidak digunakan seoptimal mungkin seperti, lapangan yang kurang memenuhi standart ukuran FIFA/PSSI, gawang yang digunakan tidak sesuai standart dan garis lapangan yang tidak terlihat, jaring gawang masih banyak yang belum ada dan rusak, *meeting room* tidak semua klub memiliki, seharusnya prasarana tersebut perlu ada untuk mendukung proses latihan. sarana dan prasarana sangat penting dalam dunia sepakbola, justru hal tersebut tidak diperhatikan oleh kebanyakan klub, tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap proses latihan tidak akan berjalan dengan lancar dan proses pencapaian prestasi akan juga terhambat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sarana prasarana Klub MENARA FC kota Payakumbuh
2. Bagaimana pelatih Klub MENARA FC kota Payakumbuh
3. Bagaimana motivasi Klub MENARA FC kota Payakumbuh
4. Bagaimana cara melatih sepakbola Klub MENARA FC kota Payakumbuh
5. Bagaimana pengamat sepakbola Klub MENARA FC kota Payakumbuh
6. Bagaimana pendanaan Klub MENARA FC kota Payakumbuh
7. Bagaimana dukungan moral Klub MENARA FC kota Payakumbuh
8. Bagaimana dukungan pemerintah daerah dan masyarakat Klub MENARA FC kota Payakumbuh

9. Bagaimana manajemen Klub MENARA FC kota Payakumbuh
10. Bagaimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi Klub MENARA FC kota Payakumbuh

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan sangat kompleksnya faktor-faktor yang berperan terhadap pembinaan sepakbola MENARA FC Kota Payakumbuh dan juga karena keterbatasan pengalaman, waktu, dan dana yang dimiliki penelitian ini dibatasi tentang masalah :

1. Melihat bagaimana motivasi atlet dalam pembinaan permainan sepakbola MENARA FC Kota Payakumbuh.
2. Melihat bagaimana pelatih dalam pembinaan permainan sepakbola MENARA FC Kota Payakumbuh.
3. Melihat bagaimana sarana dan prasarana dalam pembinaan permainan sepakbola MENARA FC Kota Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat peneliti rumuskan, masalah sebagai berikut: “Bagaimana peran motivasi, pelatih dan sarana prasarana dalam pembinaan MENARA FC kota Payakumbuh”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan agar memperoleh gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi yang menggunakan. Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah; “Untuk

mengetahui bagaimana peran motivasi, pelatih dan sarana prasarana dalam pembinaan MENARA FC kota Payakumbuh”.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, nantinya diharapkan berguna sebagai bahan masukan yang berarti yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan memperoleh gelar sarjana (S.Pd).
2. Memberikan gambaran bagaimana peran motivasi, pelatih dan sarana prasarana dalam pembinaan MENARA FC kota Payakumbuh.
3. Bagi pengurus sebagai bahan pertimbangan dalam progres pengembangan pembinaan atlet MENARA FC kota Payakumbuh.
4. Sebagai bahan referensi pada perpustakaan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian bahwa pembinaan MENARA FC kota Payakumbuh cukup baik, dan dapat ditarik suatu simpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Pada dasarnya tujuan pendirian MENARA FC mempunyai motivasi untuk menampung minat, membentuk individu pemain yang berbakat dan mencetak bibit-bibit pemain sepakbola yang profesional dan atas dukungan dari warga kampung menara. Persentase motivasi atlet sebesar 69%
2. Pelatih menjadwalkan latihan dengan program latihan yang dilaksanakan MENARA FC 3 kali dalam satu minggu pada sore hari antara jam 15.15 hingga jam 17.30 bergantian sesuai dengan umur dan program latihan dilaksanakan dengan latihan harian maupun latihan persiapan pertandingan. Persentase pelatih sebesar 69%
3. Kondisi sarana dan prasarana yang ada di MENARA FC telah tersedia dengan lapangan sepakbola, gawang , bola, cone, baju seragam bertanding dan rompi. Keadaan sarana dan prasarana sudah memenuhi standar, dirawat dengan baik dan sangat mendukung proses latihan. Persentase sarana prasarana 58%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan MENARA FC kota Payakumbuh, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mempertahankan tujuan dari MENARA FC dalam mencetak bibit-bibit atlet yang berbakat.
2. Mempertahankan sistem organisasi yang telah ada, agar pembinaan selalu berjalan dengan baik.
3. Mempertahankan program latihan yang ada karena itu bisa memberi acuan kepada klub lain yang ada di Payakumbuh agar bisa mencontoh program latihan yang sudah ada di MENARA FC tapi tetap dengan gaya masing-masing pelatih.
4. Untuk sarana dan prasarana di MENARA FC dalam hal sarana harus lebih dilengkapi lagi sehingga proses pembinaan tidak terkendala dalam hal apapun.
5. Mengurangi campur tangan orang tua ketika pelatih sedang memberikan materi meracik strategi dalam suatu pertandingan.
6. Proses pendanaan di MENARA FC harus berjalan dengan baik, pengurus maupun manajemen MENARA FC harus mengalokasikannya sebaik mungkin karena pemasukan maupun pengeluaran harus bisa menjadi pertanggung jawaban untuk membiayai MENARA FC untuk keperluan sarana dan prasarana klub tersebut serta mengikuti even maupun turnamen di dalam kota maupun di luar kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R.N Bayu. 2013. *Nasional dalam Sepakbola Indonesia Tahun 1950-1965*. Jurnal Lembaran Sejarah. Volume 10 Nomor 2
- Cholid, Abd. 2015. *Peranan Pelatih dalam Memotivasi Pemain Sepakbola*. Volume 11 Nomor 20
- Daya, Wawan Junresti. 2015. *Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola SSB Padang Junior*. Jurnal Cerdas Sifa. Volume 1 Nomor 1
- Fataha, Iwan. 2013. *Evaluasi Program Pembinaan Sepakbola Klub Persigo di Provinsi Gorontalo*. Journal of Educational Research and Evaluation. Volume 2 Nomor 1
- High Performance Unit PSSI. 2017. *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia*. Jakarta : PSSI
- Komarudin. 2015. *Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 11 Nomor 1
- Labani, Arfan. 2013. *Survei Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepakbola pada Siswa SDN Pembina Luwuk*.
- Muskanan, Karel. 2015. *Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik. Volume 19 Nomor 2
- Muslimin. 2017. *Evaluasi Program Pembinaan Tim Sepakbola Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Sumatera Selatan Tahun 2016*. Journal Sport Area. Volume 2 Nomor 2
- Nasution, Ahmad. 2018. *Survai Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa*.
- Nedianto. 2016. *Pembinaan Prestasi Atlet Remaja Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Kecamatan Montong Kabupaten Tuban*. Jurnal Kesehatan Olahraga. Volume 04 Nomor 01
- Nugraheni, Afri Rizka. 2017. *Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016*. Journal of Physical Education and Sports. Volume 06 Nomor 3